



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN
PENDAPATAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
USAHA ROTI KUSUMA DI KELURAHAN KALABAHI
TENGAH KECAMATAN TELUK MUTIARA
KABUPATEN ALOR.**

Lukas Laton¹, Yustina Maro², Ferdinand Romelus Anigomang³

¹²³Fakultas Ekonomi – Universitas Tribuana Kalabahi – NTT

Received: 10 September 2026
Revised: 15 September 2026
Accepted: 01 Oktober 2026

Abstract

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan pada usaha Roti Kusuma dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2021–2025. dengan sampel adalah laporan rugi/laba dan neraca. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Secara parsial variabel biaya operasional berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Secara parsial variabel pendapatan penjualan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Secara simultan variabel struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,03. Besarnya pengaruh variabel struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas adalah sebesar 99,9%.

Keywords: *Struktur Modal, Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan, Profitabilitas*

(*) Corresponding Author: yustinamaro887@gmail.com

How to Cite: laton, L., Maro, Y., & Anigomang, F. (2026). PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN PENDAPATAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS USAHA ROTI KUSUMA DI KELURAHAN KALABAHI TENGAH KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(9.B), 446-460. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14927>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), UMKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian, khususnya pada sektor perdagangan dan industri pengolahan

makanan. Namun, berbagai keterbatasan seperti modal usaha yang terbatas, tingginya biaya operasional, dan fluktuasi pendapatan penjualan masih menjadi kendala yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM, terutama dalam menghasilkan laba atau profitabilitas.

Profitabilitas merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Menurut Hery (2021), profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien, sedangkan profitabilitas yang rendah mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan maupun operasional usaha.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan struktur modal yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Fahmi, 2020). Selain struktur modal, biaya operasional juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Biaya operasional yang tinggi tanpa diimbangi peningkatan pendapatan akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan (Mulyadi, 2021). Disisi lain, pendapatan penjualan menjadi sumber utama penerimaan perusahaan. Menurut Kotler & Keller (2021), peningkatan pendapatan penjualan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba apabila diikuti dengan pengendalian biaya yang efektif.

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan di Kabupaten Alor adalah Usaha Roti Kusuma yang berlokasi di Kelurahan Kalabahi Tengah, Kecamatan Teluk Mutiara. Usaha yang berdiri sejak tahun 2010 ini terus menjalankan aktivitas produksi dan penjualan roti untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun memiliki potensi pasar yang cukup baik, perkembangan laba usaha masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan laporan keuangan Usaha Roti Kusuma periode 2021–2025, diketahui bahwa profitabilitas, struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan mengalami perubahan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai standar deviasi yang relatif tinggi, bahkan pada beberapa variabel lebih besar daripada nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tingkat penyebaran data yang tinggi sehingga mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan usaha belum stabil. Fenomena ini memperkuat dugaan bahwa perubahan struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan berskala besar, sedangkan penelitian yang mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut pada UMKM, khususnya usaha roti di Kabupaten Alor, masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*research gap*) karena mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada UMKM lokal dengan karakteristik yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas Usaha Roti Kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada sektor UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik usaha dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan struktur modal, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan pendapatan penjualan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai keberhasilan dan Profitabilitas perusahaan, karena laba merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Menurut Kasmir (2021), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Sementara itu, Harahap (2021) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki, baik dari penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau komposisi antara sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Struktur modal menjadi keputusan keuangan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan risiko, biaya modal, dan tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2021), struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing yang digunakan perusahaan. Sementara itu, menurut Riyanto (2020), struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan keseimbangan antara modal sendiri dan utang jangka panjang. Pendapat lain dikemukakan oleh Brigham & Houston (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai aset dan aktivitas usahanya serta mencerminkan kebijakan pendanaan yang diterapkan oleh manajemen.

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dalam rangka menghasilkan pendapatan. Biaya ini timbul secara rutin dan berkaitan langsung dengan aktivitas utama perusahaan, seperti produksi, pemasaran, dan administrasi. Menurut Kasmir (2021), biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang bersifat rutin dan berulang. Sementara itu, menurut Mulyadi (2020), biaya operasional adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang yang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, khususnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Pendapat lain dikemukakan oleh Harahap (2021) yang menyatakan bahwa biaya operasional

merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan selain harga pokok penjualan, yang berkaitan dengan aktivitas penjualan dan administrasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah seluruh biaya yang timbul untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan hasil aktivitas operasional utama. Secara umum, pendapatan penjualan diartikan sebagai seluruh penerimaan yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dalam periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2022), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode apabila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan penjualan dengan demikian menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi dari kegiatan usahanya.

Sementara itu, menurut Kieso et al (2020), revenue atau pendapatan penjualan adalah peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang timbul dari penyerahan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan penjualan berhubungan langsung dengan kegiatan inti perusahaan dan menjadi sumber utama pembiayaan operasional. Pendapatan penjualan dapat dihitung dengan menggunakan cara harga jual per unit dikalikan dengan jumlah unit terjual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas pada usaha roti kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data laporan keuangan perusahaan selama periode 2021–2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Usaha Roti Kusuma selama periode 2021–2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi dan neraca yang tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan Usaha Roti Kusuma serta berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pemilik usaha, dan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang mendukung tujuan penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas satu variabel dependen, yaitu profitabilitas (Y), serta tiga variabel independen yang meliputi struktur modal (X1), biaya operasional (X2), dan pendapatan penjualan (X3). Profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), sedangkan struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Biaya operasional diukur berdasarkan total biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan selama periode penelitian,

sedangkan pendapatan penjualan diukur berdasarkan total pendapatan penjualan yang diperoleh setiap periode.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahap analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, serta uji autokorelasi menggunakan **Runs Test**. Setelah model memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, serta uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam tahap ini penulis menguraikan mengenai perkembangan masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Deskripsi variabel profitabilitas periode 2021-2025

Adapun data mengenai profitabilitas dapat di lihat pada laporan neraca Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Profitabilitas Periode 2021-2025

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2021	8.171.958	9.716.248	84,11
2022	7.420.071	1.334.875	555,86
2023	7.854.228	3.497.109	224,59
2024	7.521.434	1.564.303	480,82
2025	11.159.150	18.852.416	59,19

Sumber data skunder (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui Profitabilitas pada Roti Kusuma periode 2021-2025 selalu berfluktuasi. dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Tahun 2021-2025.

2. Deskripsi variabel struktur modal periode 2021-2025

Adapun data mengenai struktur modal dapat di lihat pada laporan neraca Roti Kusuma periode 2021-2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Struktur modal Periode 2021-2025

Tahun	Total utang	Modal sendiri	Rasio
-------	-------------	---------------	-------

2021	965.692	627.444	153,91
2022	4.997.381	1.931.454	258,74
2023	9.575.578	16.009.469	59,81
2024	13.173.673	1.526.660	862,91
2025	1.285.263	2.766.847	46,45

Sumber data skunder (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui struktur modal pada roti kusuma periode 2021-2025 selalu berfluktuasi. dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai struktur modal pada roti kusuma Tahun 2021-2025.

3. Deskripsi variabel biaya operasional periode 2021-2025

Adapun data mengenai biaya operasional dapat di lihat pada laporan neraca Roti Kusuma periode 2021-2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Biaya operasional Periode 2021-2025

Tahun	Biaya operasional	Pendapatan	Nominal
2021	1.264.444	7.194.248	17,58
2022	10.214.554	1.326.827	769,85
2023	14.672.469	1.498.109	979,40
2024	8.536.360	5.123.013	166,63
2025	2.216.847	4.123.416	53,76

Sumber data skunder (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui biaya operasional pada Roti Kusuma periode 2021-2025 selalu berfluktuasi dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai biaya operasional Roti Kusuma Tahun di 2021-2025.

4. Deskripsi variabel pendapatan penjualan periode 2021-2025

Adapun data mengenai pendapatan penjualan dapat di lihat pada laporan neraca Roti Kusuma periode 2021-2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Pendapatan penjualan Periode 2021-2025

Tahun	Total penjualan	Jumlah terjual	Nominal
2021	3.171.958	12.326.827	25,73
2022	21.326.827	1.498.109	1423,58
2023	1.498.109	6.009.469	24,93
2024	1.326.827	1.526.660	86,91
2025	1.498.109	2.766.847	54,14

Sumber data skunder (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui pendapatan penjualan pada Roti Kusuma periode 2021-2025 selalu berfluktuasi dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai pendapatan penjualan pada Roti Kusuma Tahun 2021-2025.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai

minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	5	4645.00	86291.00	27636.4000	33878.38101
X2	5	1758.00	97940.00	39744.4000	44526.66245
X3	5	2493.00	142358.00	32305.8000	61573.44568
Y	5	5919.00	55586.00	28091.4000	22727.92618
Valid N (listwise)	5				

Sumber Pengolahan Data SPSS 25 (2026)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 4.645,00 dan nilai maksimum sebesar 86.291,00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal pada Usaha Roti Kusuma mengalami perubahan yang cukup besar selama periode penelitian. Nilai rata-rata (mean) sebesar 27.636,40 menunjukkan bahwa secara umum struktur modal yang digunakan usaha berada pada angka tersebut. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 33.878,38 lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data struktur modal memiliki tingkat penyebaran yang tinggi atau berfluktuasi, sehingga penggunaan modal usaha dari tahun ke tahun cenderung tidak stabil. Sementara itu variabel biaya operasional memiliki nilai minimum sebesar 1.758,00 dan nilai maksimum sebesar 97.940,00. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam pengeluaran biaya operasional selama periode penelitian. Nilai rata-rata sebesar 39.744,40 menunjukkan bahwa secara umum biaya operasional yang dikeluarkan usaha berada pada angka tersebut. Nilai standar deviasi sebesar 44.526,66 yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki tingkat variasi yang tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengeluaran biaya operasional pada Usaha Roti Kusuma belum stabil dan mengalami fluktuasi yang cukup besar dari tahun ke tahun. Sedangkan variabel pendapatan penjualan memiliki nilai minimum sebesar 2.493,00 dan nilai maksimum sebesar 142.358,00. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan penjualan mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian. Nilai rata-rata sebesar 32.305,80 menunjukkan tingkat pendapatan penjualan rata-rata yang diperoleh usaha. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 61.573,45 jauh lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan penjualan memiliki tingkat penyebaran data yang sangat tinggi, sehingga pendapatan yang diperoleh Usaha Roti Kusuma cenderung berfluktuasi dan belum menunjukkan kestabilan selama periode penelitian. Disisi lain variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 5.919,00 dan nilai maksimum

sebesar 55.586,00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan usaha dalam menghasilkan laba mengalami perubahan selama periode penelitian. Nilai rata-rata sebesar 28.091,40 menunjukkan tingkat profitabilitas rata-rata yang diperoleh Usaha Roti Kusuma. Adapun nilai standar deviasi sebesar 22.727,93 yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data profitabilitas relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Dengan demikian, profitabilitas usaha cenderung lebih stabil meskipun masih mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual yang normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yang pertama dengan melihat uji One Sampel Kolmogorav-Smirnov Test. Berikut ini adalah tabel 4.6 hasil uji normalitas:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	552.6741518
		4
Most Extreme Differences	Absolute	.279
	Positive	.220
	Negative	-.279
Test Statistic		.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji one sample kolmogrov smirnov test diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak residual tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi homoskedastisitas. Data yang baik tidak mengalami heterokedastisitas. Penelitian untuk menguji heterokedastisitas tersebut dengan melihat nilai pada uji *glejser*. Bila nilai lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	876.462	63.621		13.776	.046
X1	-.007	.001	-.609	6.044	.104
X2	-.008	.001	-.920	8.144	.078
X3	.000	.001	-.043	.393	.762

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai pada variabel struktur modal sebesar $0,104 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai pada variabel Biaya operasional sebesar $0,078 > 0,05$ atau 5%, sedangkan nilai signifikan variabel Pendapatan penjualan sebesar $0,762 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolineritas

Uji multikoliaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolineritas. Dilihat dari nilai multikolineritas dari nilai tolerance > 01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 8. Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	838.910	910.241		.922	.526		
X1	.491	.017	.731	28.976	.022	.928	1.077
X2	.186	.014	.365	12.885	.049	.738	1.355
X3	.195	.010	.528	19.198	.033	.782	1.279

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji multikolineritas pada variabel struktur modal dengan nilai tolerance sebesar 0,928 dan nilai VIF sebesar 1.077 variabel Biaya operasional dengan nilai tolerance sebesar 0,738 dan nilai VIF sebesar 1.355 dan variabel Pendapatan penjualan dengan nilai tolerance sebesar 0,782 dan nilai VIF sebesar 1.279 dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah kondisi di mana terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Masalah ini sering terjadi pada data time series karena observasi yang berurutan saling berkaitan. Autokorelasi menunjukkan bahwa residual tidak bersifat independen.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

	X1	X2	X3	Y
Test Value ^a	15391.00	16663.00	5414.00	22459.00
Cases < Test Value	2	2	2	2
Cases >= Test Value	3	3	3	3
Total Cases	5	5	5	5
Number of Runs	4	3	4	3
Z	.109	.000	.109	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913	1.000	.913	1.000

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji multikolineritas pada variabel struktur modal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,913 > 5\%$ atau $0,05$, variabel Biaya operasional dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $1.000 > 5\%$ atau $0,05$ sedangkan variabel Pendapatan penjualan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,913 > 5\%$ atau $0,05$ dan variabel Profitabilitas dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1.000 . Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel struktur modal (X_1), Biaya operasional (X_2), dan pendapatan penjualan (X_3) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	838.910	910.241		.922	.526
X1	.491	.017	.731	28.976	.000
X2	.186	.014	.365	12.885	.000
X3	.195	.010	.528	19.198	.000

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 4.10 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 838,910 + 0,491X_1 + 0,186X_2 + 0,195X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut

1. Nilai konstanta sebesar 838.910 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel Profitabilitas sebesar 838.910
2. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,491 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel struktur modal satu kali maka akan mengakibatkan variabel struktur modal mengalami peningkatan sebesar 49.1% nilai Koefisien ini bernilai artinya terjadi pengaruh antara variabel struktur modal dan variabel Profitabilitas
3. Nilai koefisien regresi variabel biaya operasional sebesar 0,186 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel biaya operasional satu kali maka akan mengakibatkan variabel biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 18.6% nilai koefisien ini bernilai artinya terjadi pengaruh antara variabel biaya operasional dan variabel profitabilitas
4. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan penjualan sebesar 0.195 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel pendapatan penjualan satu kali maka akan mengakibatkan variabel pendapatan penjualan mengalami peningkatan sebesar 19.5% nilai koefisien ini bernilai artinya terjadi pengaruh antara variabel pendapatan penjualan dan variabel profitabilitas.

Pengujian Hipotesis**1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) hasil uji t dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	838.910	910.241		.922	.526
X1	.491	.017	.731	28.976	.000
X2	.186	.014	.365	12.885	.000

X3	.195	.010	.528	19.198	.033
----	------	------	------	--------	------

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian uji parsial dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel struktur modal terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel diatas mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

2. Pengaruh variabel biaya operasional terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel diatas mengatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel biaya operasional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

3. Pengaruh variabel pendapatan penjualan terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel diatas mengatakan bahwa pendapatan penjualan berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel pendapatan penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

2. Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai si uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2065012718.328	3	688337572.776	563.382	.031 ^b
Residual	1221794.872	1	1221794.872		
Total	2066234513.200	4			

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel diatas mengatakan bahwa variabel struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan

berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana nilai signifikansi uji F sebesar $0,031 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. dengan demikian maka hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor periode 2021-2025.

3. Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.998	1105.34830

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.999 atau 99,9%. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan pendapatan penjualan terhadap profitabilitas adalah sebesar 99.9% sedangkan sisanya sebesar 0,1% merupakan faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Dengan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Dibuktikan melalui uji t dengan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel struktur modal sebesar $0,022 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma Kabupaten Alor. Dibuktikan melalui uji t dengan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel pendapatan penjualan sebesar $0,033 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Dibuktikan melalui uji t dengan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel pendapatan penjualan sebesar $0,033 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Dibuktikan melalui uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan berpengaruh sebesar $0,031 <$

0,05 atau 5% hal ini berarti bahwa variabel struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Struktur modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Usaha Roti Kusuma di Kelurahan Kalabahi Tengah Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor sebesar 99,9%. Dibuktikan melalui nilai R Square sebesar 0.999 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh struktur modal biaya operasional dan pendapatan penjualan secara simultan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 99.9% sedangkan sisanya sebesar 0,1% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baktiar, A., & Maro, Y. (2026). PENGARUH FEAR OF MISSING OUT LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 31-49. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14803>
- Djaha, D., & Sabu, J. (2026). PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHA KELOMPOK PENGRAJIN TENUN IKAT DI DESA UMAPURA PULAU TERNATE KECAMATAN ALOR BARAT LAUT KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 62-73. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14805>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y. (2026). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 220-231. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13700>
- Maro, Y., Lawalu, E., & Mbado, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 531-542. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12627>
- Peni, O., & Tang, S. (2026). ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 50-61. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14804>
- Sabu, J. M., Oni, J. E. A., & Maro, Y. (2026). Analisis Pengaruh Harga Jual Biaya Oprasional dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan di Toko Champion Bangunan Kalabahi Kabupaten Alor Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.C), 257-272. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13792>

- Sabu, J., Sonbay, Y., & Minggu, A. (2025). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 561-576. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12631>
- Sau Sabu, J. (2025). The Influence of Cash Turnover And Receivables Turnover on Residual Operational Results in the Tribuana Kalabahi Image Cooperative, Alor District. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 69-84. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11449>
- Tang, S. A. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1. B), 303-318.
- Sawitri, I., Baskoro, S., Kusumastuti, S. Y., Sabu, J. M. S., Sudarwati, L., Nakuloadi, H., & Busnetty, I. (2026). *Koperasi dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Star Digital Publishing.
- Tang, S. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 303-318. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13673>
- Tang, S., & Leto, C. (2025). The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Advertising Tax, and Street Lighting Tax on Regional Original Income. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 60-76. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11452>
- Tang, S., Bibiana, R., & Ch, Y. (2025). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 517-530. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12626>